



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: 164.K/HK.02/MEM.G/2022

TENTANG

PENETAPAN WARISAN GEOLOGI (*GEOHERITAGE*)
KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Kabupaten Lebak Provinsi Banten memiliki Warisan Geologi (*Geoheritage*) yang memenuhi kriteria untuk dilindungi, dilestarikan dan dimanfaatkan sebagai objek penelitian, pendidikan kebumihan, dan geowisata;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan sesuai dengan ketentuan Pasal 4 ayat (4) dan Pasal 8 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penetapan Warisan Geologi (*Geoheritage*), perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Warisan Geologi (*Geoheritage*) Kabupaten Lebak Provinsi Banten;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2021 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 244);
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (*Geopark*) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 22);
6. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1662);
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penetapan Warisan Geologi (*Geoheritage*) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 43);
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 733);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN WARISAN GEOLOGI (*GEOHERITAGE*) KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN.

KESATU : Menetapkan Warisan Geologi (*Geoheritage*) Kabupaten Lebak Provinsi Banten yang dituangkan dalam Peta Sebaran Situs Warisan Geologi (*Geosite*) Kabupaten Lebak Provinsi Banten sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Warisan Geologi (*Geoheritage*) Kabupaten Lebak Provinsi Banten sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas 32 (tiga puluh dua) Situs Warisan Geologi (*Geosite*) dengan lokasi sebagai berikut:

1. Cadas Kudatuan, di Desa Sajira Mekar, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak;
2. Fosil Kayu Sempur, di Desa Sukamarga, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak;
3. Curug Cikawah, di Desa Sobang, Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak;
4. Gua Sanghiang, di Desa Hariang, Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak;
5. Curug Cipicung, di Desa Sukaresmi, Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak;
6. Curug Cisuren, di Desa Citorek Kidul, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak;
7. Gunung Luhur, di Desa Citorek Kidul, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak;
8. Curug Ciporolak, di Desa Hegarmanah, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak;
9. Kompleks Mineralisasi Cirotan, di Desa Sukamulya, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak;
10. Batu Bedil, di Desa Cibeber, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak;
11. Endapan Gunungapi Tua Bantar Gadung, di Desa Pasirgombong, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak;
12. Endapan Delta Karang Taraje, di Desa Darmasari, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak;

13. Karangbokor, di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak;
14. Kompleks Gua Langir, di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak;
15. Tanjung Layar, di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak;
16. Gua Lalay, di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak;
17. Endapan Turbidit Karang Taraje Sawarna, di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak;
18. Pantai Seupang, di Desa Sawarna Timur, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak;
19. Gua Lauk, di Desa Lebaktipar, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak;
20. Gua Wayang, di Desa Cijengkol, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak;
21. Gua Awipis Karang Kandang, di Desa Jatake, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak;
22. Intrusi Gunung Buleud, di Desa Sindangratu, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak;
23. Lignit Karangkamulyan, di Desa Karangkamulyan, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak;
24. Karang Songsong, di Desa Karangkamulyan, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak;
25. Bukit Sodong, di Desa Cihara, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak;
26. Pantai Karangmeja, di Desa Cihara, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak;
27. Granodiorit Cihara, di Desa Lebakpeundeuy, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak;
28. Batuan Metamorf Cihara, di Desa Lebakpeundeuy, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak;
29. Curug Rame, di Desa Cihujan, Kecamatan Cijaku, Kabupaten Lebak;
30. Curug Dengdeng, di Desa Kadujajar, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak;
31. Air Panas Citando, di Desa Senanghati, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak; dan

32. Curug Munding, di Desa Cicaringin, Kecamatan Gunungkencana, Kabupaten Lebak, dengan Peta Sebaran Situs Warisan Geologi (*Geosite*) Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tiap Lokasi Kecamatan dan Matriks Identifikasi Warisan Geologi (*Geoheritage*) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Penetapan Warisan Geologi (*Geoheritage*) Kabupaten Lebak Provinsi Banten sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat dijadikan sebagai acuan dalam arahan pemanfaatan ruang wilayah daerah provinsi, kabupaten, dan kota serta dapat digunakan sebagai dasar pengembangan *Geopark*.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Juni 2022

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF



LAMPIRAN I

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 164.K/HK.02/MEM.G/2022

TANGGAL : 29 Juni 2022

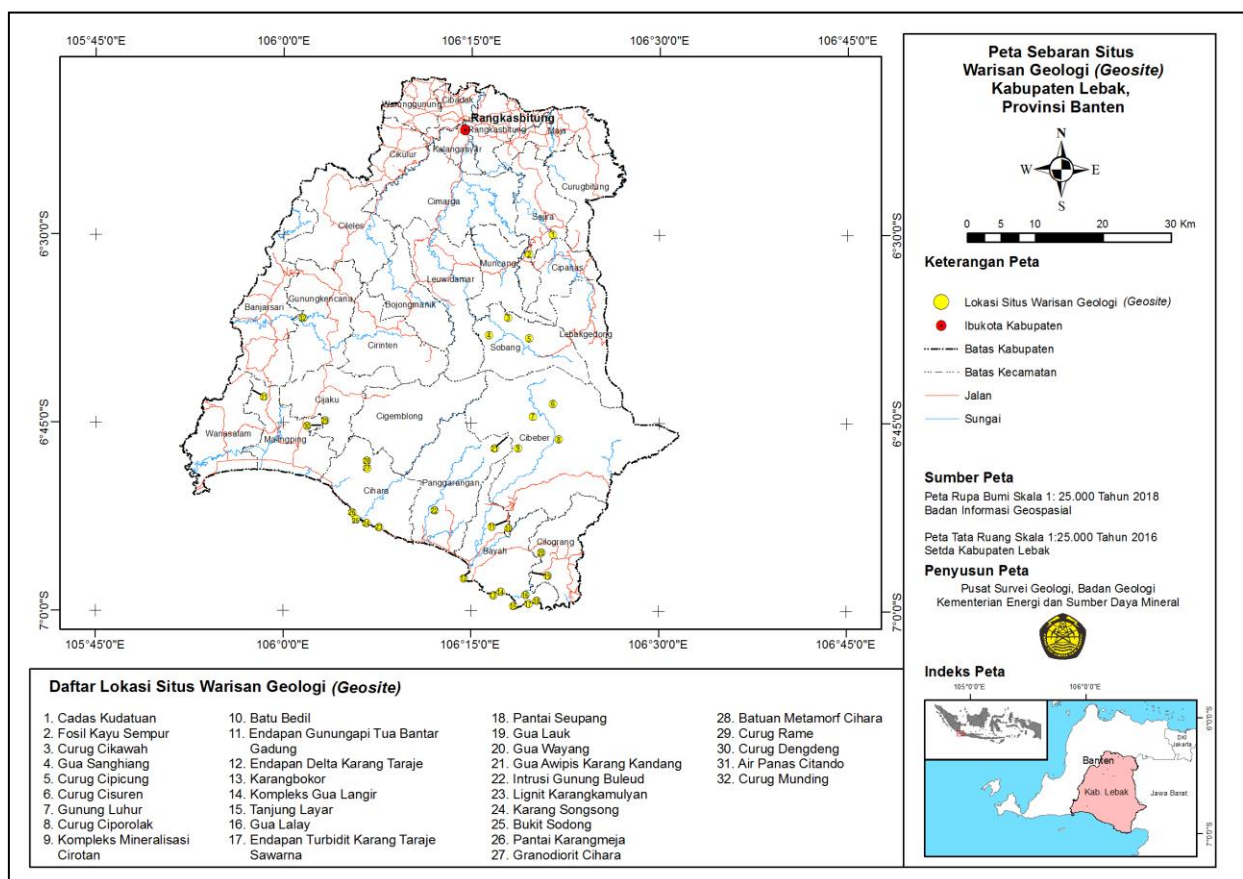
TENTANG

PENETAPAN WARISAN GEOLOGI (*GEOHERITAGE*)

KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN

PETA SEBARAN SITUS WARISAN GEOLOGI (*GEOSITE*)

KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,

M. IDRIS F. SIHTE

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 164.K/HK.02/MEM.G/2022

TANGGAL : 29 Juni 2022

TENTANG

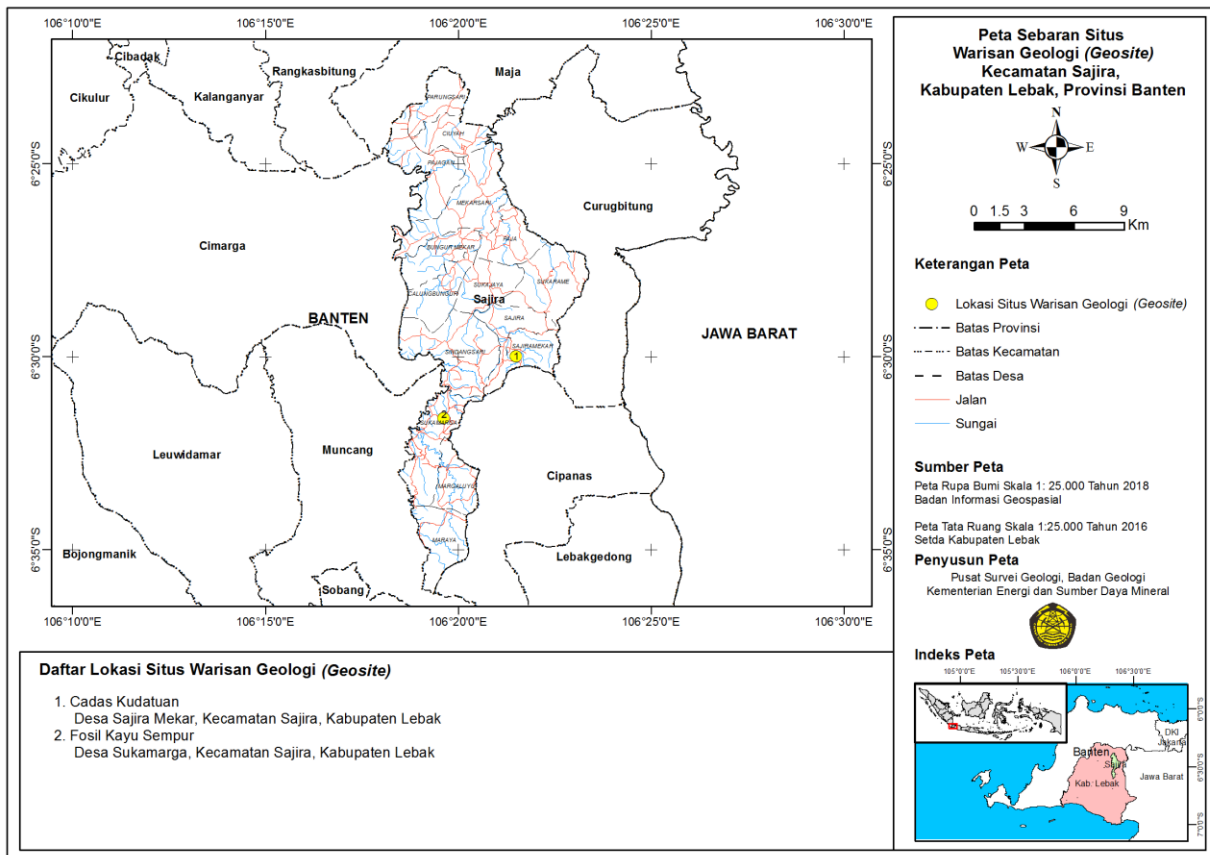
PENETAPAN WARISAN GEOLOGI (*GEOHERITAGE*)

KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN

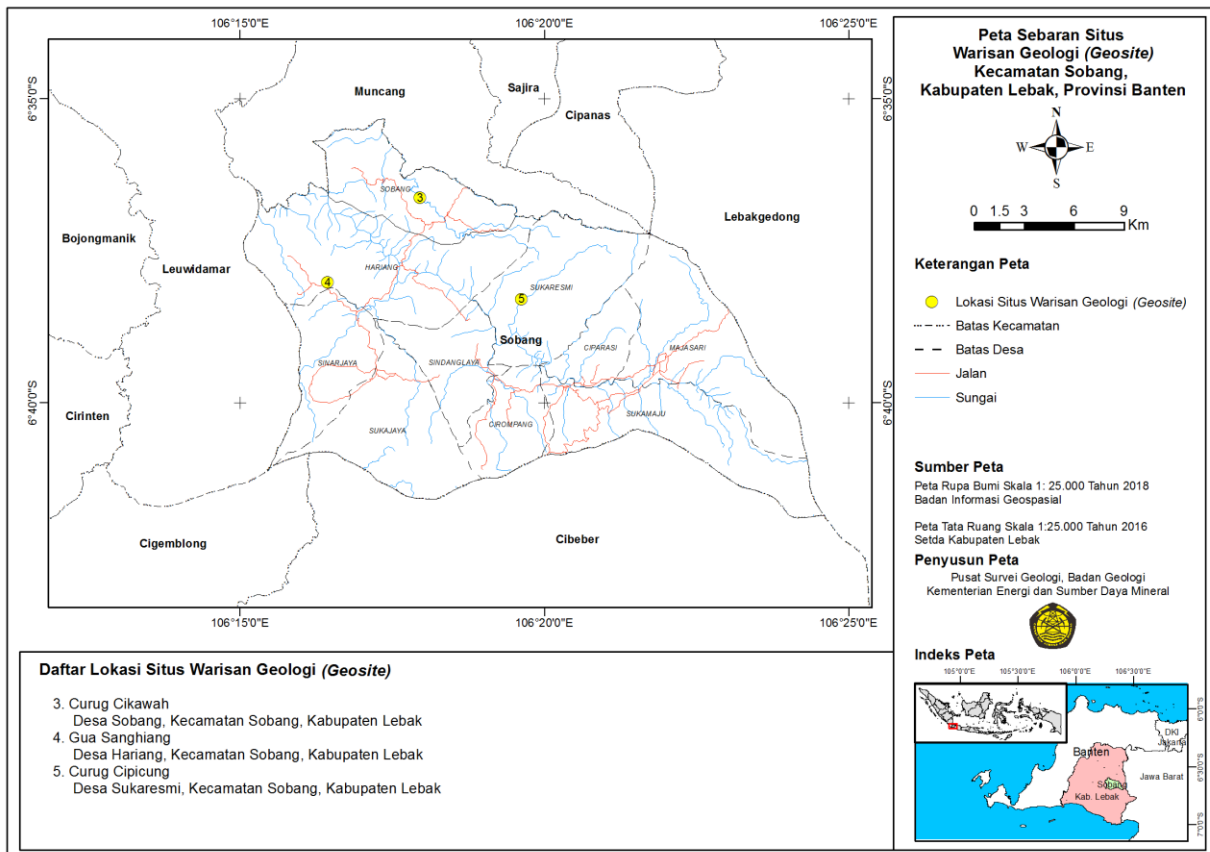
PETA SEBARAN SITUS WARISAN GEOLOGI (*GEOSITE*)

KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN TIAP LOKASI KECAMATAN

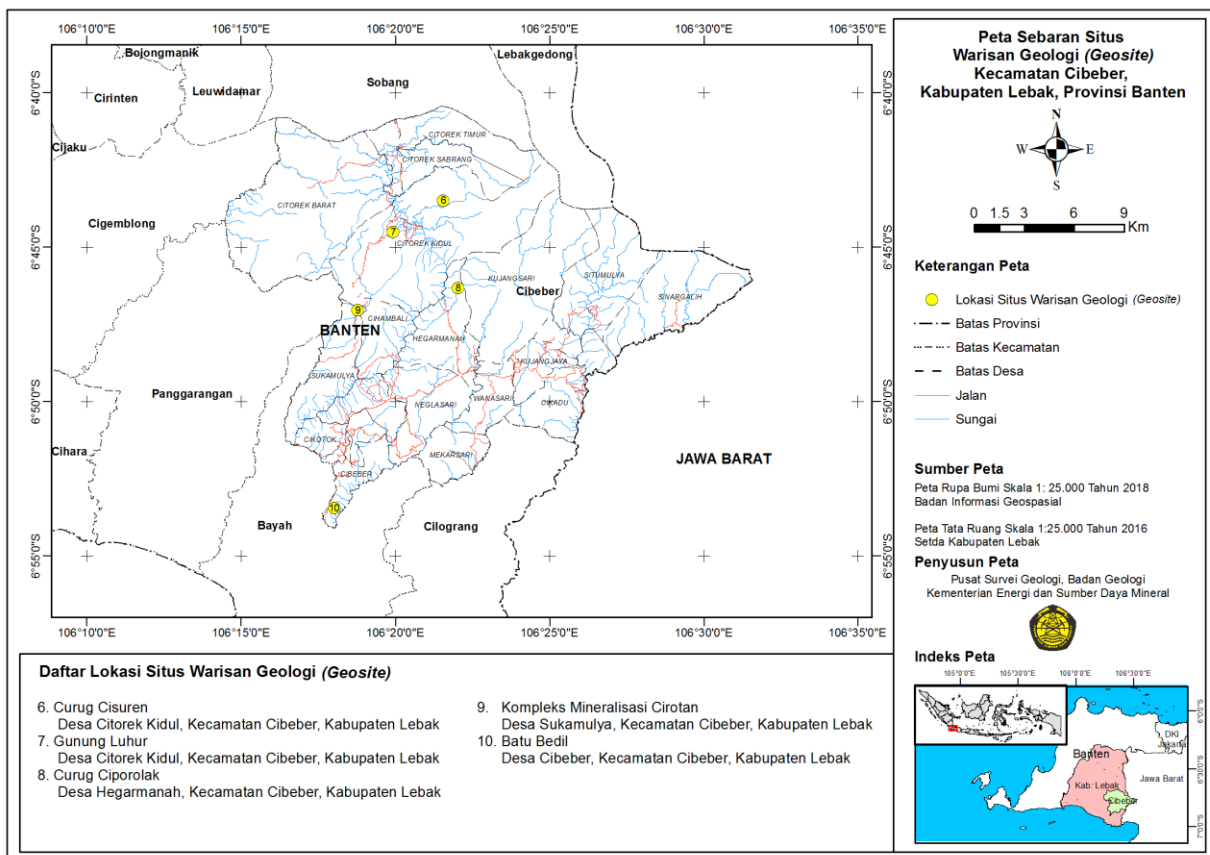
A. KECAMATAN SAJIRA



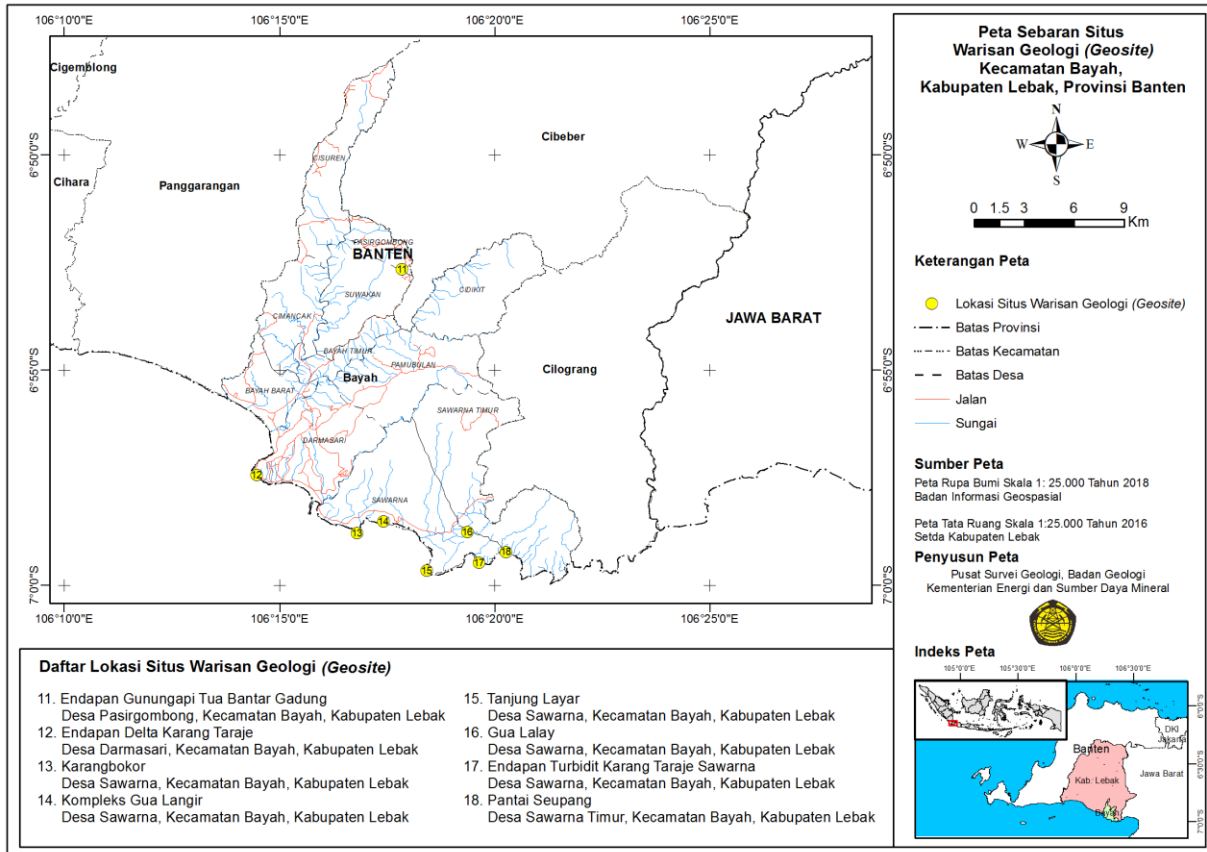
B. KECAMATAN SOBANG



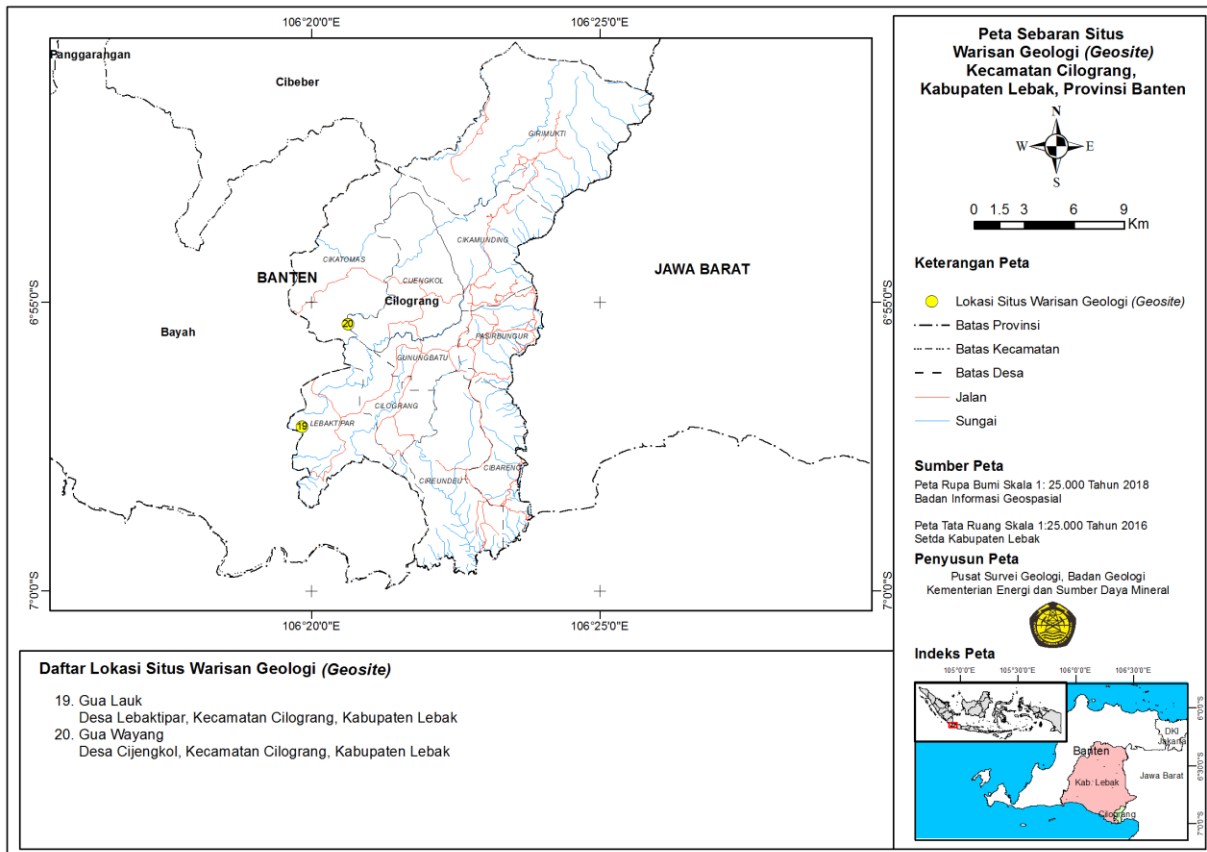
C. KECAMATAN CIBEBER



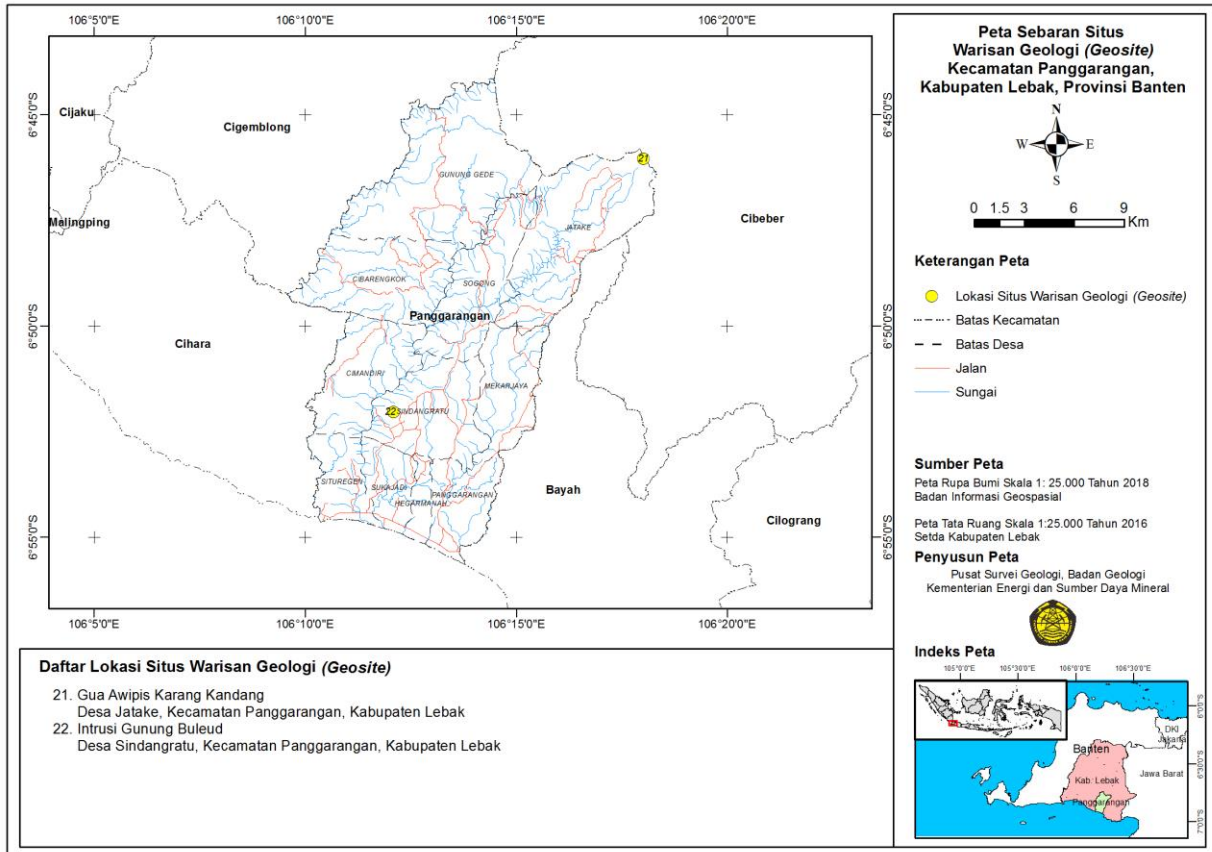
D. KECAMATAN BAYAH



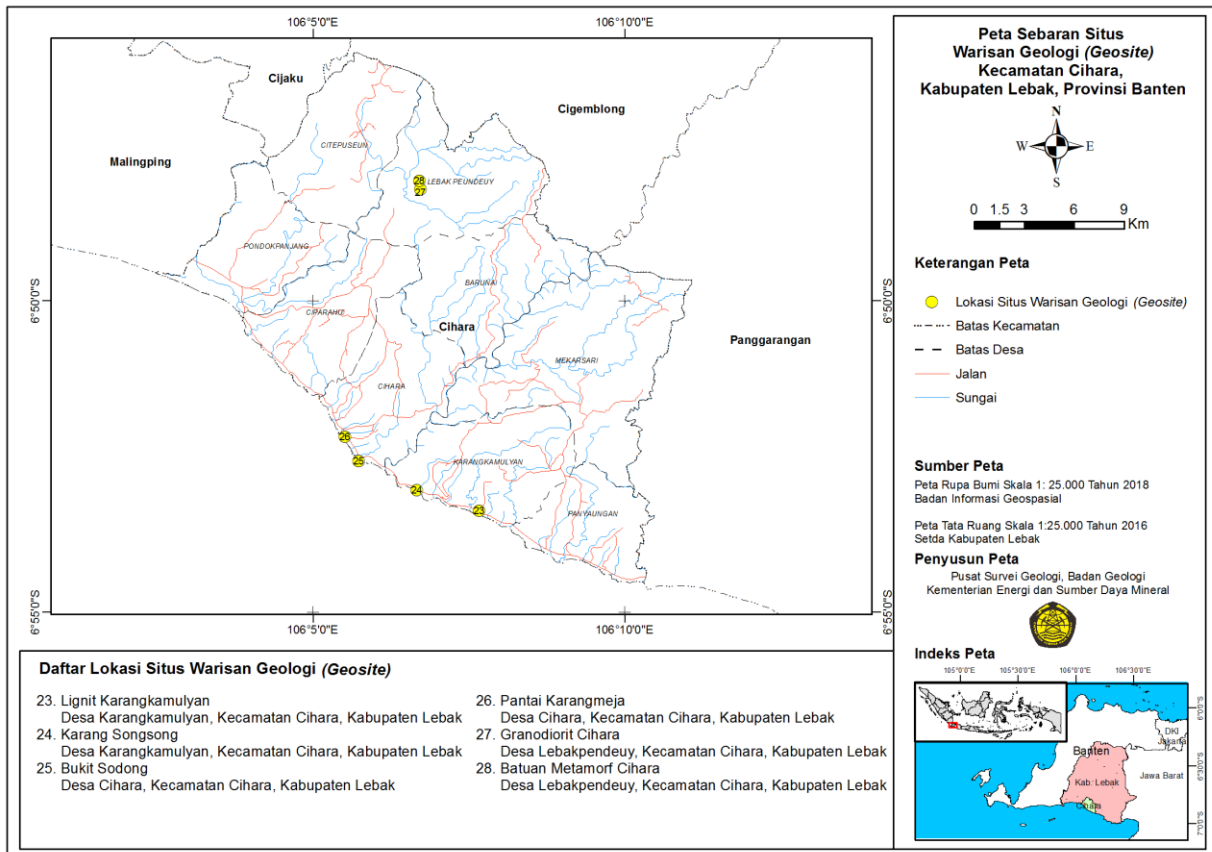
E. KECAMATAN CILOGRANG



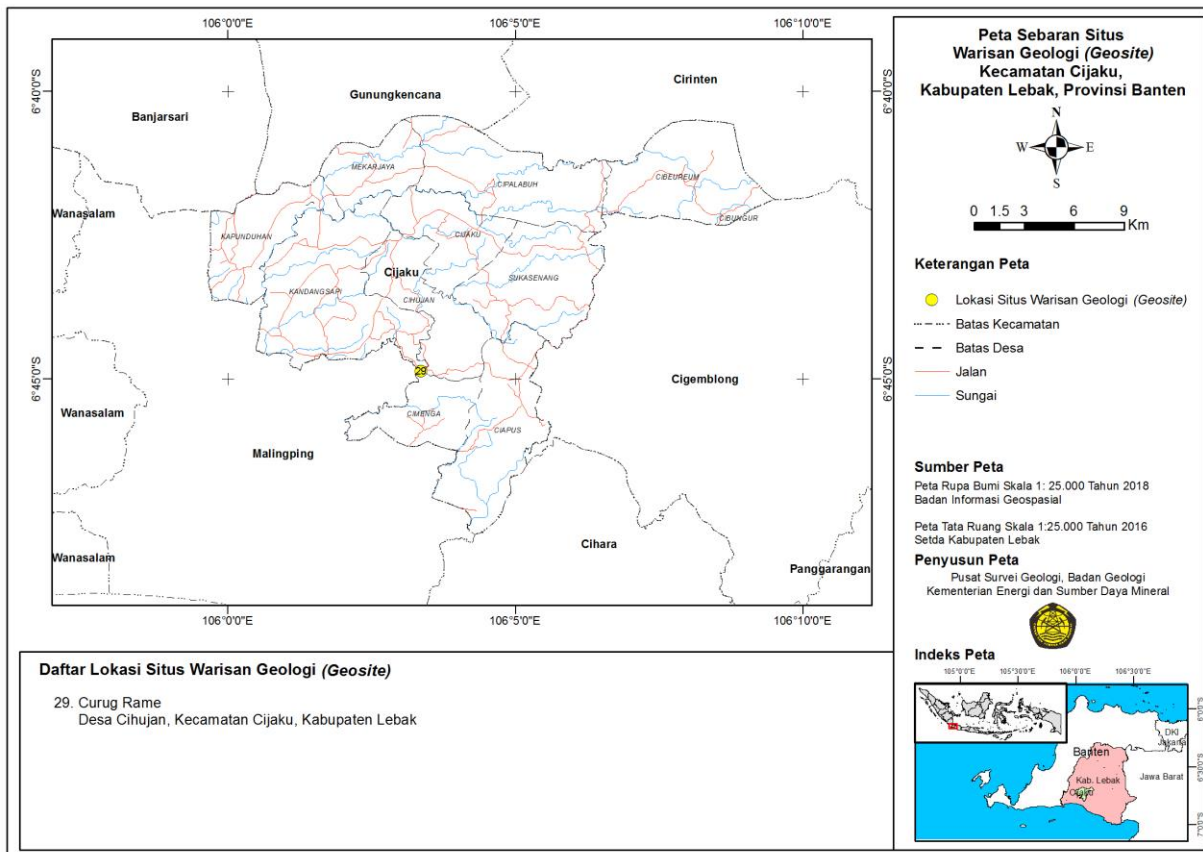
F. KECAMATAN PANGGARANGAN



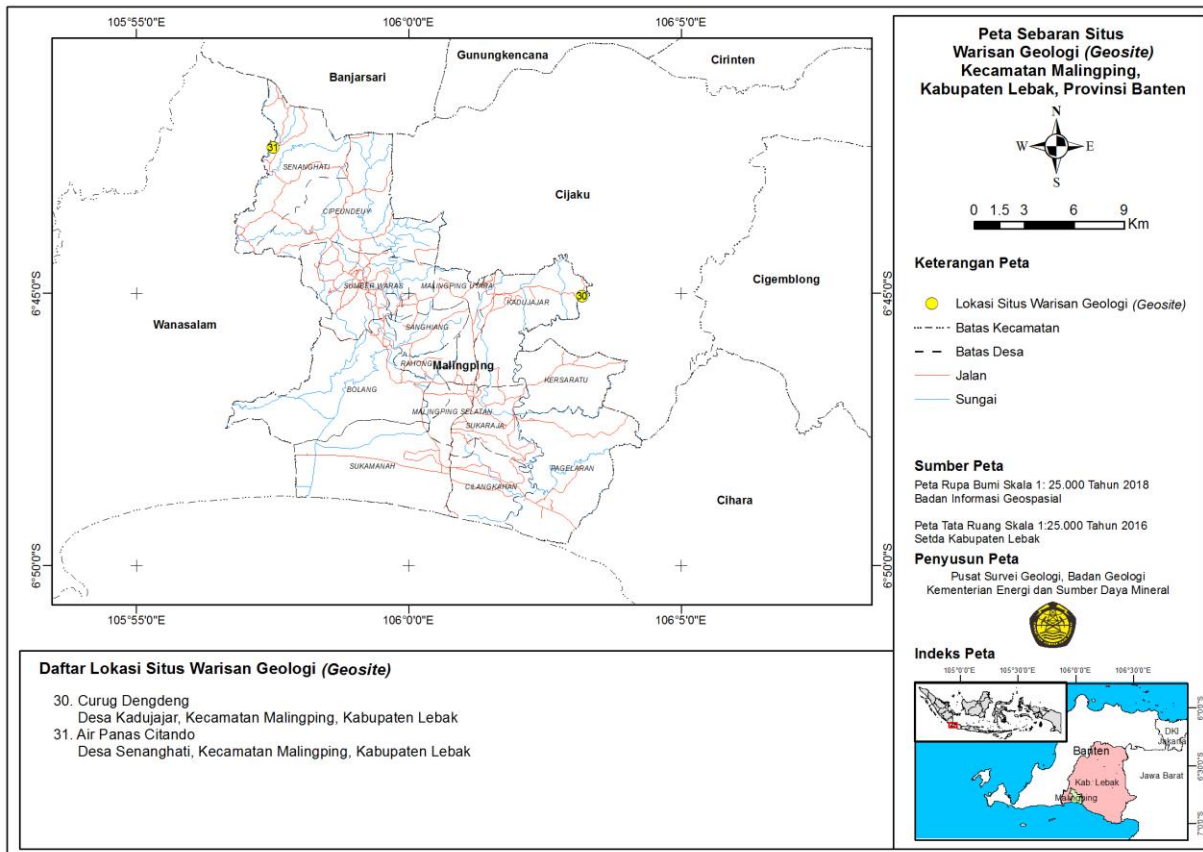
G. KECAMATAN CIHARA



H. KECAMATAN CIJAKU



I. KECAMATAN MALINGPING



LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 164.K/HK.02/MEM.G/2022
TANGGAL : 29 Juni 2022
TENTANG
PENETAPAN WARISAN GEOLOGI (*GEOHERITAGE*)
KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN

MATRIKS IDENTIFIKASI WARISAN GEOLOGI (*GEOHERITAGE*)

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
1.	Cadas Kudatuan	Desa Sajira Mekar, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,49976° LS Garis Bujur: 106,35835° BT	<u>Batuan:</u> Batuan pada lokasi ini berupa perselingan batugamping klastik dan batulempung gampingan Anggota Batugamping Formasi Bojongmanik yang berumur	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah, bentang alam yang spesifik, bermakna sebagai bukti atas peristiwa peristiwa	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Nasional	Objek penelitian, pendidikan, kebumih-geowisata, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Pembandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>Miosen Akhir memiliki struktur laminasi sejajar dan laminasi bersilang. Pada lokasi ini ditemukan struktur <i>potholes</i> di bagian permukaan batugamping yang diakibatkan oleh arus turbulen, sehingga mengikis permukaan pada batugamping.</p>	<p>geologi penting dengan bukti struktur <i>potholes</i> akibat arus turbulen;</p> <p>b. Mempunyai banyak makna:</p> <p>1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti pengendapan batugamping</p> <p>Formasi Bojongmanik yang berumur Miosen Akhir dan mengalami proses pengikisan akibat arus turbulen, sehingga terbentuk struktur <i>potholes</i>;</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					<p>2) Dari aspek estetika berupa kehadiran lubang-lubang hasil pengikisan pada batugamping;</p> <p>3) Lokasi ini juga dapat memiliki potensi untuk mendukung rekreasi.</p>		
2.	Fosil Kayu Sempur	Desa Sukamarga, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,52634° LS Garis Bujur: 106,32708° BT	<u>Batuan:</u> Endapan vulkanik Kuartar berupa tuf warna coklat, ukuran tuf halus-sedang dengan komposisi berupa gelas vulkanik dan fragmen batuan. Endapan vulkanik ini termasuk dalam Formasi Genteng yang terbentuk pada umur Pliosen.	<p>a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti atas peristiwa geologi penting kegiatan vulkanik Kuartar dan mineralisasi;</p> <p>b. Mempunyai banyak makna:</p>	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Nasional	Objek penelitian, dan pendidikan kebumihant

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p><u>Fossil:</u> Fossil batang kayu yang telah mengalami proses silisifikasi dengan komposisi mineral utamanya adalah kuarsa.</p>	<p>1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman kegiatan vulkanik kuartar pada umur Pliosen dan mineralisasi pada fosil kayu; dan 2) Dari aspek estetika berupa kehadiran batang-batang kayu yang menjadi fosil akibat dari mineralisasi.</p>		
3.	Curug Cikawah	Desa Sobang, Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,61047° LS Garis Bujur: 106,2993° BT	<p><u>Batuan:</u> Batuan merupakan lava jenis andesit berumur Pleistosen, berwarna abu-abu hingga hitam, struktur berlembar, vesikuler, terkekarkan,</p>	<p>Mempunyai banyak makna: 1) Aspek ilmiah sebagai rekaman dari vulkanisme Gunungapi Endut; 2) Aspek estetika berupa</p>	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan, kebumiharian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>berkomposisi plagioklas, feldspar, piroksen, dengan massa dasar berupa gelas vulkanik, batuan ini telah mengalami alterasi mineral.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Air terjun yang terdiri dari beberapa tingkat dengan ketinggian ± 7 m di Sungai Cikawah. Bagian dasar sungai tersusun oleh lava dari Batuan Gunungapi Endut. Tidak jauh dari lokasi air terjun ditemukan tiga titik air panas sebagai manifestasi panas bumi Gunungapi Endut. Mata air panas tersebut muncul pada rekahan – rekahan</p>	<p>keunikan dari kemunculan mata air panas dan air terjun yang terbentuk dari lava dengan struktur kekar melembar; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Curug Cikawah.</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				batuan di Sungai Cikawah dengan suhu $\pm 60^{\circ}$ C, dan mengandung belerang.			
4.	Gua Sanghiang	Desa Hariang, Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,63362° LS Garis Bujur: 106,274° BT	<p><u>Batuan:</u> Batugamping berwarna abu-abu, tekstur kristalin, mengandung mineral kalsit, dan fosil foraminifera. Batugamping ini termasuk dalam Anggota Batugamping Formasi Badui yang terbentuk pada Miosen Tengah dan termasuk dalam <i>northern belt</i> dari Kubah Bayah.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Gua yang tersusun atas batugamping kristalin dengan ornamen berupa stalaktit yang</p>	<p>a. Mempunyai banyak makna:</p> <p>1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman pertumbuhan batugamping Formasi Badui yang termasuk dalam <i>northern belt</i> dari Kubah Bayah;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keunikan gua batugamping dengan ornamen stalaktit, stalagmit, pilar, <i>flowstone</i>, dan</p>	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan, kebumiharian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				masih terus tumbuh, stalagmit, pilar, <i>flowstone</i> , dan <i>sinkhole</i> . Mulut gua ini memiliki lebar ± 2,5 m.	<i>sinkhole</i> ; 3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi; b. Mempunyai aneka fungsi, antara lain: 1) Fungsi bentang alam khusus yang memiliki nilai estetika dengan terbentuknya ornamen gua berupa stalaktit, stalagmit, pilar, <i>flowstone</i> , dan <i>sinkhole</i> ; 2) Pendukung ekologi kekayaan hayati di kawasan karst.		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
5.	Curug Cipicung	Desa Sukaresmi, Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,63819° LS Garis Bujur: 106,3272° BT	<p><u>Batuan:</u> Batuan dilokasi ini merupakan lava andesit dari Gunungapi Endut dengan karakteristik sifat fisik berwarna abu-abu hingga abu-abu kehitaman, tekstur afanitik, hipokristalin, struktur vesikular, dan keras. Gunungapi Endut merupakan kompleks pegunungan yang mengelilingi Kubah Bayah. Kompleks pegunungan tersebut terbentuk akibat proses terobosan magma basal-andesit pada Pleistosen Awal.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Air terjun dengan ketinggian ± 75 m di Sungai Cibongkok</p>	<p>Mempunyai banyak makna:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aspek ilmiah sebagai rekaman dari vulkanisme Gunungapi Endut pada umur Pleistosen; 2) Aspek estetika berupa keindahan air terjun dengan ketinggian ± 75 m; dan 3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di sekitar Air Terjun Cipicung. 	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				yang berarah relatif baratdaya-timurlaut.			
6.	Curug Cisuren	Desa Citorek Kidul, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6.72483° LS Garis Bujur: 106.3593° BT	<p><u>Batuan:</u> Batuan yang ditemukan pada lokasi ini merupakan endapan vulkanik berupa tuf berwarna abu-abu muda. Tuf ini merupakan produk vulkanisme Pliosen.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Air terjun dengan ketinggian ± 7 m yang dilalui oleh Sungai Cisuren. Air terjun ini terbentuk akibat adanya sesar normal dari pembentukan sebuah depresi melingkar yang diduga merupakan sebuah kaldera.</p>	<p>a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah, bentang alam spesifik berupa sebuah depresi melingkar yang diduga merupakan kaldera, dan sebagai bukti atas peristiwa peristiwa geologi penting dari kegiatan vulkanisme Pliosen;</p> <p>b. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman</p>	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan, kebumihan, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					<p>dari vulkanisme Pliosen dan pembentukan sebuah depresi melingkar yang diduga merupakan sebuah kaldera;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan air terjun dan keindahan bentang alam berupa depresi melingkar yang diduga merupakan sebuah kaldera; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di sekitar Air Terjun</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					Cisuren.		
7.	Gunung Luhur	Desa Citorek Kidul, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,74191° LS Garis Bujur: 106,33245° BT	<u>Batuan:</u> Perselingan batupasir dan batulempung Anggota Batulempung Formasi Cimapag dengan struktur laminasi sejajar dan sisipan tipis lignit. Batuan ini telah terdeformasi dan mengalami proses hidrotermal, sehingga sebagian besar komposisi batuan tersebut berubah menjadi mineral lempung. Formasi Cimapag terendapkan pada depresi sekitar Kubah Bayah.	Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dari proses pengendapan sedimen oleh arus turbid dan sebagai bukti adanya proses alterasi yang terjadi; 2) Dari aspek estetika berupa keindahan dari segi struktur sedimen dan proses alterasi yang menyebabkan batumannya menjadi berwarna kemerahan; dan 3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung	Warisan Geologi berperingkat Lokal (<i>Geoheritage</i>)	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					rekreasi di Gunung Luhur, serta merupakan titik pengamatan bentang alam depresi Citorek.		
8.	Curug Ciporolak	Desa Hegarmanah, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,77211° LS Garis Bujur: 106,3673.° BT	<p><u>Batuan:</u> Batuan yang tersingkap adalah tuf dengan karakteristik warna abu – abu kecoklatan, memiliki ukuran butir kasar, keras, komposisi batuan tersusun oleh gelas vulkanik dan fragmen batuan. Batuan ini termasuk pada Formasi Cimapag yang terbentuk pada Miosen Awal.</p> <p><u>Struktur Geologi:</u> Pada air terjun ditemukan indikasi struktur geologi</p>	<p>Mempunyai banyak makna:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman vulkanisme yang terjadi pada Miosen Awal; 2) Dari aspek estetika berupa keindahan air terjun dengan ketinggian ± 70 m; dan 3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Air Terjun Ciporolak. 	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan, kebumiharian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Pembandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>berupa bidang sesar normal sinistral dengan arah dan kemiringan N30°E/75°, serta <i>pitch</i> 16°.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Air terjun dengan ketinggian ± 70 m yang melewati Sungai Ciambulawang. Air terjun ini terbentuk akibat proses struktur geologi.</p>			
9.	Kompleks Mineralisasi Cirotan	Desa Sukamulya, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,78413° LS Garis Bujur: 106,3132° BT	<p><u>Batuan:</u></p> <p>1) Batuan yang dapat dijumpai berupa:</p> <p>a. Lava jenis andesit, berwarna abu-abu hingga coklat kehitaman, masif, berstruktur aliran,</p>	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti atas peristiwa-peristiwa geologi penting berupa mineralisasi emas yang terbentuk pada umur	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Nasional	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (Geosite)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>kekar melembar, vesikular, terkekarkan dan terisi mineral kalsit, kuarsa, dan mineral sulfida;</p> <p>b. Breksi vulkanik berubah dengan fragmen berukuran lapili hingga bongkah, komponennya terdiri dari batuan beku andesit dan dasit, matriks berupa tuf halus-sedang. Breksi Vulkanik ini terkekarkan dan terisi mineral kuarsa;</p> <p>c. Tuf berwarna abu-abu sampai kuning kecoklatan, berbutir</p>	<p>Pliosen karena penerobosan batuan oleh mikrodiorit;</p> <p>b. Mempunyai banyak makna:</p> <p>1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dari mineralisasi emas yang terbentuk pada umur Pliosen;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan dari lorong-lorong gua bekas proses penambangan emas dan keberadaan Air Terjun Kadu Punah; dan</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (Geosite)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>halus hingga sedang. Batuan ini tidak memperlihatkan perlapisan yang jelas, karena sebagian besar dari tuf telah mengalami ubahan baik karena proses pelapukan maupun karena alterasi hidrotermal.</p> <p>2) Pada lokasi Kompleks Mineralisasi Cirotan dijumpai urat kuarsa berarah N190°E/80° pada batuan andesit propilik. Urat kuarsa tersebut ditemukan di dua tempat, yaitu pada lubang gua</p>	<p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di kompleks mineralisasi emas Cirotan;</p> <p>c. Mempunyai aneka fungsi, antara lain:</p> <p>1) Artefak sejarah bumi berupa mineralisasi pada umur Pliosen di Kompleks Mineralisasi Cirotan; dan</p> <p>2) Rekaman kunci suatu peristiwa geologi berupa keterdapatannya tipe Mineralisasi Cirotan.</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>dengan ketinggian ± 650 mdpl dan ± 900 mdpl. Mineralisasi pada lokasi ini terbentuk pada umur Pliosen yaitu terjadi karena intrusi batuan oleh mikrodiorit.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Pada lokasi ditemukan morfologi Air Terjun Kadu Punah dengan ketinggian ± 30 m yang terbentuk akibat struktur geologi.</p>			
10.	Batu Bedil	Desa Cibeber, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,89084° LS Garis Bujur: 106,30058° BT	<p><u>Batuan:</u> Secara geologi, batuan yang ditemukan adalah batuan beku basal akibat kegiatan vulkanisme Pleistosen. Batuan</p>	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah, dan bukti peristiwa geologi	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan

No.	Nama Situs Warisan Geologi (Geosite)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Pembandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				ini memiliki karakteristik warna abu kehitaman, tekstur porfiritik halus, hipokristalin, inequigranular, komposisi mineral plagioklas, k-feldspar, kuarsa, piroksen, dan massa dasar gelas vulkanik. Pada lava basal ini teramati struktur kekar kolom yang berdiameter ± 50 cm, dan dijumpai dalam kondisi rebah yang dimungkinkan sebagai hasil pensesaran. Secara umur geologi, pembentukan batuan ini berdekatan dengan mineralisasi di Bayah yang berumur Pleistosen.	penting berupa kegiatan vulkanisme Pleistosen; b. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dari vulkanisme Pleistosen; 2) Dari aspek estetika berupa keindahan struktur batuan beku yang membentuk struktur kekar kolom yang berdiameter ± 50 cm dengan kondisi rebah; dan 3) Lokasi ini juga		geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Pembandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					berpotensi mendukung rekreasi di lokasi Batu Bedil.		
11.	Endapan Gunungapi Tua Bantar Gadung	Desa Pasirgombong, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6.87755° LS Garis Bujur: 106.29756° BT	<u>Batuan:</u> Batuan yang dijumpai berupa tuf halus hasil erupsi gunungapi purba yang kemudian mengalami ubahan akibat metamorfisme tingkat rendah saat pembentukan Kubah Bayah. Proses ubahan tersebut membentuk kelompok mineral zeolit dengan warna hijau muda. Tuf pada lokasi ini termasuk dalam Formasi Citorek yang berumur Eosen.	Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dari proses erupsi gunungapi purba yang kemudian mengalami ubahan akibat metamorfisme tingkat rendah saat pembentukan Kubah Bayah; dan 2) Dari aspek estetika berupa keindahan dari segi batuan yang berwarna hijau dengan komposisi kelompok	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian dan pendidikan kebumian

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					mineral zeolit.		
12.	Endapan Delta Karang Taraje	Desa Darmasari, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,95724° LS Garis Bujur: 106,24121° BT	<u>Batuan:</u> Batuan yang dapat dijumpai berupa batupasir kuarsa berwarna abu-abu kekuningan dengan struktur sedimen laminasi sejajar dan laminasi bersilang, serta terdapat sisipan tipis karbon pada batupasir. Endapan batupasir ini merupakan Anggota Konglomerat Formasi Bayah yang berumur Eosen Awal dan merupakan bagian dari endapan delta purba.	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti atas peristiwa geologi penting berupa endapan delta purba berumur Eosen; b. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti dari pembetukan endapan delta purba berumur Eosen; 2) Dari aspek estetika berupa keindahan	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Nasional	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					<p>dari bentang alam pantai yang tersusun dari batuan endapan delta purba dengan struktur sedimen berupa laminasi sejajar dan laminasi bersilang; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di kawasan Pantai Karang Taraje;</p> <p>c. Mempunyai aneka fungsi, antara lain:</p> <p>1) Artefak sejarah bumi berupa</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					<p>pembentukan endapan delta berumur Eosen; dan 2) Rekaman kunci suatu peristiwa geologi berupa keterdapatannya lokasi tipe untuk penelitian Formasi Bayah.</p>		
13.	Karang-bokor	Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,97974° LS Garis Bujur: 106,28018° BT	<u>Batuan:</u> Batuan yang ditemui adalah batugamping klastik berwarna putih kekuningan, ditemukan urat yang terisi oleh mineral kalsit. Batuan ini termasuk dalam Anggota Batugamping Formasi Citarate yang terbentuk pada Miosen Awal.	a. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman pertumbuhan batugamping Formasi Citarate setelah pengangkatan	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan, kebumihantarian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p><u>Bentang Alam:</u> Batugamping pada lokasi ini membentuk bentang alam karst dengan bentuk <i>Sea Stack</i>.</p>	<p>Kubah Bayah;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan bentang alam karst dengan bentuk <i>Sea Stack</i>, dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di kawasan Pantai Karangbokor.</p> <p>b. Mempunyai aneka fungsi, antara lain:</p> <p>1) Bentang alam khusus yang memiliki nilai estetika berupa ketersediaan <i>Sea Stack</i>; dan</p> <p>2) Pendukung ekologi</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (Geosite)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					kekayaan hayati di kawasan karst.		
14.	Kompleks Gua Langir	Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,97518° LS Garis Bujur: 106,2904° BT	<p><u>Batuan:</u> Kompleks Gua Langir ini tersusun atas batugamping klastik dengan warna putih kekuningan, dengan kandungan fosil foraminifera. Batugamping ini termasuk dalam Anggota Batugamping Formasi Citarate yang berumur Miosen Awal.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Kompleks Gua Langir terdiri dari: 1) Gua Langir merupakan gua dengan panjang ± 29 m dengan mulut gua yang</p>	<p>a. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti pertumbuhan batugamping Formasi Citarate setelah pengangkatan Kubah Bayah; 2) Aspek estetika berupa keindahan pembentukan beberapa gua batugamping dengan ornamen</p>	Warisan Geologi (Geoheritage) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan, kebumiharian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (Geosite)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>cenderung kecil yaitu ± 1 m. Di dalam gua ditemukan stalaktit dan stalagmit.</p> <p>2) Gua Harta Karun memiliki perbedaan dari gua lainnya, karena mulut guanya yang berada hampir sejajar dengan tanah dengan tinggi yang kurang dari 1 m.</p> <p>3) Gua Kanekes memiliki panjang ± 10 m. Gua ini memiliki mulut gua selebar ± 4 m. Salah satu yang menjadi keunikan gua ini yaitu ditemuinya ornamen pada dinding yang bentuknya menyerupai buaya.</p> <p>4) Gua Seribu Candi memiliki</p>	<p>stalaktit dan stalagmit; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di kawasan Kompleks Gua Langir;</p> <p>b. Mempunyai aneka fungsi, antara lain:</p> <p>1) Artefak sejarah bumi berupa keterdapatan batugamping berumur Miosen Awal;</p> <p>2) Bentang alam khusus berupa bentang alam karst dengan berbagai ornamen</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				panjang ± 15 m. Pada gua ditemukan stalaktit dan stalagmit yang berukuran kecil yang berbentuk seperti candi.	gua; dan 3) Pendukung ekologi kekayaan hayati di kawasan karst.		
15.	Tanjung Layar	Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,99421° LS Garis Bujur: 106,30716° BT	<u>Batuan:</u> Batuan di lokasi ini tersusun atas perselingan batupasir dan batulempung dengan struktur sedimen berupa laminasi sejajar, <i>slump</i> , <i>convolute</i> , <i>flame structure</i> , dan <i>load cast</i> . Batuan di lokasi ini memiliki arah dan kemiringan N98°E/46°. Di bagian atas dari perselingan batupasir dan batulempung diendapkan breksi dengan komponen aneka bahan	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti atas peristiwa geologi penting berupa endapan sedimen turbidit pada Miosen Awal; b. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti endapan	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>dengan ukuran kerikil - kerakal. Batuan pada lokasi ini termasuk pada Anggota Batupasir Formasi Cimapag.</p> <p><u>Struktur geologi:</u> Batuan pada lokasi ini telah mengalami struktur geologi berupa sesar normal sinistral dengan arah dan kemiringan N217°E/69° dan <i>pitch</i> 18°.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Pantai berpasir putih dengan dua singkapan batuan membentuk seperti layar sebuah perahu akibat erosi air laut.</p>	<p>sedimen turbidit pada Miosen Awal;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan endapan batuan sedimen dengan struktur sedimen berupa laminasi sejajar, <i>slump</i>, <i>convolute</i>, <i>flame structure</i>, dan <i>load cast</i>. Dari segi bentang alam, terdapat sisa batuan hasil erosi air laut yang membentuk sebuah layar perahu; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					berpotensi mendukung rekreasi di kawasan Pantai Tanjung Layar.		
16.	Gua Lalay	Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,97926° LS Garis Bujur: 106,32300° BT	<p><u>Batuan:</u> Batuan pada lokasi ini tersusun atas batugamping klastik dengan warna putih kekuningan, mengandung fosil foraminifera, secara regional termasuk dalam Anggota Formasi Citarate berumur Miosen Awal.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Situs ini merupakan bentang alam karst dengan banyak</p>	<p>a. Mempunyai banyak makna:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti pertumbuhan batugamping Formasi Citarate setelah pengangkatan Kubah Bayah; 2) Dari aspek estetika berupa keindahan gua batugamping dengan ornamen 	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				mulut gua dan lorong gua yang bertingkat. Salah satu mulut gua dialiri oleh sungai bawah tanah yang masih aktif. Gua ini memiliki panjang mencapai ± 2 km dan memiliki ornamen berupa stalaktit, stalagmit, dan pilar.	stalaktit, stalagmit, dan pilar; dan 3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Gua Lalay; b. Mempunyai aneka fungsi, antara lain: 1) Bentang alam khusus berupa keterdapatan bentang alam karst dengan keindahan gua beserta ornamennya seperti stalaktit, stalagmit, dan pilar; dan 2) Pendukung ekologi kekayaan hayati di kawasan karst.		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
17.	Endapan Turbidit Karang Taraje Sawarna	Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,99114° LS Garis Bujur: 106,32740° BT	<u>Batuan:</u> Batuan penyusun di lokasi ini terdiri dari kontak breksi dengan perselingan batupasir dan batulempung. Pada perselingan batupasir dan batulempung dijumpai struktur sedimen berupa laminasi sejajar, <i>slump</i> , <i>convolute</i> , <i>flame structure</i> , dan <i>load cast</i> . Struktur sedimen tersebut terbentuk akibat proses pengendapan yang cepat dan memiliki massa yang besar. Batuan ini diperkirakan diendapkan di lingkungan lereng yang dipengaruhi oleh arus air laut. Secara karakteristik, litologi di lokasi	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti atas peristiwa geologi penting berupa pembentukan endapan sedimen turbidit pada Miosen Awal. b. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti terbentuknya endapan sedimen turbidit Formasi Cimapag pada Miosen Awal;	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Nasional	Objek penelitian, pendidikan, kebumiharian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>ini termasuk dalam Formasi Cimapag yang terbentuk pada Miosen Awal.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Pantai dengan singkapan perselingan batupasir dan batulempung sebagai alasnya, sedangkan dibagian timur dijumpai singkapan perselingan batupasir dan batulempung yang membentuk tebing.</p>	<p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan dari bentang alam pantai yang tersusun atas batuan sedimen hasil endapan turbidit dengan struktur sedimen berupa laminasi sejajar, <i>slump</i>, <i>convolute</i>, <i>flame structure</i>, dan <i>load cast</i>; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Pantai Karang Taraje Sawarna.</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					<p>c. Mempunyai aneka fungsi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Artefak sejarah bumi berupa pembentukan endapan sedimen akibat arus turbidit berumur Miosen Awal; dan2) Rekaman kunci suatu peristiwa geologi berupa keterdapatan lokasi tipe Formasi Cimapag.		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
18.	Pantai Seupang	Desa Sawarna Timur, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,98693° LS Garis Bujur: 106,3379° BT	<p><u>Batuan:</u> Batuan yang ditemukan yaitu breksi aneka bahan, dengan ukuran kerikil – berangkal komponennya terdiri dari andesit, dasit, basal, batupasir kuarsa, batulempung, batugamping, dan tuf, dengan matriks berupa batupasir. Batuan pada lokasi ini berupa bagian dari Formasi Cimapag.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Bentang alam pantai yang berdekatan dengan Goa Cikoromong, Air Terjun Sipunaga, dan keterdapatn karang dengan bentuk yang</p>	<p>Mempunyai banyak makna:</p> <p>1) Aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti endapan hasil erupsi gunungapi purba berupa endapan laharik;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa pantai yang tersusun dari batuan produk gunungapi yang berdekatan dengan Goa Cikoromong, Air Terjun Sipunaga, dan karang yang berbentuk unik; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Pantai</p>	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				unik.	Seupang.		
19.	Gua Lauk	Desa Lebaktipar, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,9525° LS Garis Bujur: 106,3308° BT	<p><u>Batuan:</u> Batuan penyusun gua berupa batugamping klastik berwarna putih dengan kandungan fosil foraminifera. Batuan ini merupakan anggota batugamping Formasi Cimapag yang berumur Miosen Awal.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Situs ini merupakan gua batugamping dengan ornamen khas gua yang ditemui antara lain stalaktit yang menggantung di langit-langit gua. Gua ini memiliki panjang ± 1.500 m dan merupakan gua bawah tanah yang dialiri oleh</p>	<p>a. Mempunyai banyak makna:</p> <p>1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti pertumbuhan batugamping Formasi Cimapag pada Miosen Awal;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan bentang alam karst yang membentuk gua dengan ornamen stalaktit yang menggantung di langit-langit gua; dan</p>	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				Sungai Cisawarna.	<p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Gua Lauk.</p> <p>b. Mempunyai aneka fungsi, antara lain:</p> <p>1) Bentang alam khusus berupa bentang alam karst dengan gua-gua yang memiliki nilai estetika dalam bentuk keterdapatan ornamen gua yang indah; dan</p> <p>2) Pendukung ekologi kekayaan hayati di kawasan karst.</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
20.	Gua Wayang	Desa Cijengkol, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,9229° LS Garis Bujur: 106,3441° BT	<p><u>Batuan:</u> Batugamping klastik dengan warna putih keabuan, sebagian mengandung urat-urat kalsit, mengandung fosil foraminifera. Batugamping ini termasuk dalam Formasi Citarate yang terbentuk pada Miosen Awal.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Gua yang tersusun atas batugamping klastik dengan ornamen berupa stalaktit dan stalagmit, panjang gua mencapai ± 1 km dan lebar mulut gua ± 3 m.</p>	<p>a. Mempunyai banyak makna:</p> <p>1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti pertumbuhan batugamping Formasi Citarate pada Miosen Awal setelah pengangkatan Kubah Bayah;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan bentang alam karst yang membentuk gua dengan ornamen stalaktit dan stalagmit; dan</p>	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan, kebumiharian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					<p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Gua Wayang.</p> <p>b. Mempunyai aneka fungsi, antara lain:</p> <p>1) Bentang alam khusus berupa bentang alam karst dengan ornamen gua yang bernilai estetika; dan</p> <p>2) Pendukung ekologi kekayaan hayati di kawasan karst.</p>		
21.	Gua Awipis Karang Kandang	Desa Jatake, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten	Garis Lintang: 6,76718° LS Garis Bujur: 106,3005° BT	<u>Batuan:</u> Gua yang tersusun atas batugamping klastik, berwarna putih hingga abu-abu,	a. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat	Objek penelitian, pendidikan, kebumiharian,

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
		Lebak		<p>mengandung fosil foraminifera. Batugamping ini merupakan bagian dari Anggota Batugamping Formasi Cijengkol berumur Oligosen.</p> <p><u>Bentang alam:</u> Bentang alam karst dengan gua batugamping dan ornamen gua yang berkembang yaitu stalaktit, stalagmit, <i>flowstone</i>. Di beberapa lokasi, <i>flowstone</i> aktif menghiasi dinding lorong gua. Beberapa ornamen gua berupa <i>flowstone</i> berubah menjadi kanopi berwarna kecoklatan yang senantiasa basah.</p>	<p>dan bukti pertumbuhan batugamping Formasi Cijengkol pada Oligosen yang terangkat oleh kegiatan tektonik yang membentuk Kubah Bayah;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan bentang alam karst yang membentuk gua dengan ornamen stalaktit, stalagmit, dan <i>flowstone</i>; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi</p>	Lokal	dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					<p>mendukung rekreasi di Gua Awipis Karang Kandang.</p> <p>b. Mempunyai aneka fungsi, antara lain:</p> <p>1) Bentang alam khusus berupa keterdapatan bentang alam karst dengan ornamen gua yang memiliki nilai estetika; dan</p> <p>2) Pendukung ekologi kekayaan hayati di kawasan karst.</p>		
22.	Intrusi Gunung Buleud	Desa Sindangratu, Kecamatan Panggarangan,	Garis Lintang: 6,86722° LS Garis Bujur: 106,2017° BT	<u>Batuan:</u> Singkapan berupa batuan beku monzonit porfir, secara megaskopis berwarna abu-abu,	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat	Objek penelitian dan pendidikan

No.	Nama Situs Warisan Geologi (Geosite)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
		Kabupaten Lebak		<p>keras, tekstur porfiritik, holokristalin, dengan fenokris plagioklas, hornblenda, mineral opak, serta massa dasar mikro plagioklas dan gelas vulkanik. Batuan ini termasuk dalam Kelompok Dasit yang terbentuk pada Miosen Tengah-Akhir.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Tubuh batuan beku berupa intrusi dengan luas sebaran ± 139 Ha dan membentuk tebing batu dengan ketinggian ± 40 m.</p>	<p>atas peristiwa geologi penting vulkanisme berupa intrusi batuan beku pada Miosen Tengah;</p> <p>b. Mempunyai banyak makna:</p> <p>1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti telah terjadinya vulkanisme pada Miosen Tengah-Akhir berupa intrusi batuan beku yang mengakibatkan proses pengubahan lanjutan pada Kubah Bayah;</p>	Lokal	kebumian

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					2) Dari aspek estetika berupa keindahan bentang alam tubuh batuan intrusi pada Gunung Buleud.		
23.	Lignit Karangkamulyan	Desa Karangkamulyan, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,88939° LS Garis Bujur: 106,12781° BT	<u>Batuan:</u> Pada lokasi ini ditemukan lapisan lignit tipis berwarna abu-abu gelap kehitaman dan tidak memiliki kilap. Singkapan lignit hadir sebagai sisipan pada batupasir Formasi Bayah yang merupakan batuan dari endapan delta purba.	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti atas peristiwa geologi penting berupa endapan delta purba berumur Eosen; b. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti pembentukan	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian dan pendidikan kebumian

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					<p>lapisan lignit pada endapan delta purba; dan</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan lapisan endapan delta dengan sisipan lignit.</p>		
24.	Karang Songsong	Desa Karangmulyan, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,88395° LS Garis Bujur: 106,11112° BT	<u>Batuan:</u> Batuan yang dapat dijumpai berupa batupasir kuarsa berwarna abu-abu kekuningan dengan struktur sedimen laminasi sejajar dan laminasi bersilang, serta terdapat sisipan tipis karbon pada batupasir. Batupasir ini memiliki arah dan kemiringan N 127°E/45°. Batupasir ini	<p>a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti atas peristiwa geologi penting berupa endapan delta purba Eosen;</p> <p>b. Mempunyai banyak makna:</p> <p>1) Dari aspek ilmiah</p>	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (Geosite)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>menempati Anggota Konglomerat Formasi Bayah yang berumur Eosen Awal dan merupakan endapan delta purba.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Bentang alam berupa pantai berpasir putih dengan singkapan endapan delta yang membentuk tebing.</p>	<p>sebagai rekaman dan bukti pembentukan endapan delta purba pada Kubah Bayah;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan morfologi pantai dengan endapan delta purba yang memiliki struktur sedimen berupa laminasi sejajar dan laminasi bersilang; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Pembandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					di Karang Songsong.		
25.	Bukit Sodong	Desa Cihara, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,87618° LS Garis Bujur: 106,09567° BT	<u>Batuan:</u> Batuan berupa batupasir berwarna abu-abu dengan ukuran butir pasir sedang dan kandungan mineral berupa kuarsa. Terdapat struktur sedimen berupa laminasi sejajar dan laminasi bersilang, serta terdapat sisipan karbon tipis pada batupasir. Batuan ini menempati Anggota Konglomerat Formasi Bayah yang berumur Eosen Awal dan merupakan endapan delta purba.	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti atas peristiwa geologi penting berupa endapan delta purba Eosen; b. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti pembentukan endapan delta purba pada Kubah Bayah; 2) Dari aspek estetika	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Pembandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					<p>berupa keindahan morfologi pantai dengan endapan delta purba yang memiliki struktur sedimen berupa laminasi sejajar dan laminasi bersilang; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Bukit Sodong.</p>		
26.	Pantai Karangmeja	Desa Cihara, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,86969° LS Garis Bujur: 106,09192° BT	<u>Batuan:</u> Batuan pada lokasi ini merupakan endapan piroklastik aliran dengan sortasi buruk, fragmen berupa	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah atas peristiwa geologi penting kegiatan	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan

No.	Nama Situs Warisan Geologi (Geosite)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>batuapung berwarna putih, dan ditemukan juga fragmen arang kayu. Endapan vulkanik ini termasuk dalam Tuf Malingping yang terbentuk setelah Kubah Bayah terangkat pada Pliosen Awal-Tengah.</p>	<p>b. Mempunyai banyak makna:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari aspek ilmiah sebagai bukti akibat vulkanisme Pliosen setelah Kubah Bayah terangkat; 2) Dari aspek estetika berupa keindahan morfologi pantai yang tersusun atas endapan vulkanik Pliosen; dan 3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Pantai Karangmeja. 		<p>geowisata</p>

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Pembandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
27.	Granodiorit Cihara	Desa Lebak-peundeuy, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,80349° LS Garis Bujur: 106,11213° BT	<u>Batuan:</u> Granodiorit dengan karakteristik warna putih keabuan, tekstur faneritik, holokristalin, equigranular, mineral yang teridentifikasi adalah kuarsa, plagioklas, k-feldspar, dan biotit. Secara geokimia granit di Bayah ini masuk ke dalam tipe-S dengan sumbernya berasal dari batuan sedimen klastik. Batuan ini masuk dalam Formasi Granodiorit Cihara yang terbentuk pada Oligosen Awal-Akhir. Granodiorit Cihara merupakan produk magmatisme yang menyebabkan terbentuknya	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti atas peristiwa geologi penting berupa pembentukan Kubah Bayah berumur Oligosen; b. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti terjadinya proses magmatisme dan yang menyebabkan terbentuknya Kubah Bayah; dan	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Internasional	Objek penelitian dan pendidikan kebumian

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				Kubah Bayah.	<p>2) Dari aspek estetika keindahan batuan granodiorit dengan tektur faneritik.</p> <p>c. Mempunyai aneka fungsi, antara lain:</p> <p>1) Artefak sejarah bumi berupa keterdapatan batholit sebagai hasil dari proses pembentukan magma yang berumur Oligosen Awal-Akhir; dan</p> <p>2) Rekaman suatu peristiwa geologi berupa keterdapatan lokasi</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					tipe batuan Granodiorit Cihara.		
28.	Batuan Metamorf Cihara	Desa Lebak-peundeuy, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,80122° LS Garis Bujur: 106,11194° BT	<u>Batuan:</u> Singkapan batuan metamorf yang ditemukan pada alas dan dinding Sungai Cigeber. Batuan metamorf yang berasal dari batuan sedimen dengan karakteristik warna segar abu-abu muda dengan tekstur foliasi mineral mafik berupa aktinolit. Batuan metamorf yang ditemukan berjenis sekis. Sebagian besar batuan ini telah mengalami <i>retrograde metamorphism</i> yang berhubungan dengan proses tektonik pengangkatan pada Eosen-Oligosen. <i>Retrograde</i>	a. Mempunyai nilai terkemuka karena mengandung rekaman ilmiah sebagai bukti atas peristiwa geologi penting berupa batuan metamorfik yang berhubungan dengan proses tektonik pengangkatan berumur Eosen-Oligosen; b. Mempunyai banyak makna: 1) Dari aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti terjadinya proses	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Nasional	Objek penelitian dan pendidikan kebumian

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p><i>metamorphism</i> dicirikan dengan keterdapatannya mineral biotit yang berubah menjadi klorit dan muskovit, hornblenda menjadi aktinolit, dan aktinolit menjadi klorit. Pada lokasi Sungai Cigeber juga dapat dijumpai singkapan berupa endapan piroklastik aliran dan batuan beku andesit.</p>	<p>pengangkatan pada Eosen–Oligosen, dibuktikan dengan terdapatnya batuan metamorf yang mengalami <i>retrograde metamorphism</i>; dan</p> <p>2) Dari aspek estetika keindahan batuan sedimen yang mengalami proses metamorfisme.</p> <p>c. Mempunyai aneka fungsi, antara lain:</p> <p>1) Artefak sejarah bumi berupa keterdapatannya batuan metamorf</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					<p>sebagai bukti dari proses pengangkatan pada Eosen - Oligosen; dan</p> <p>2) Rekaman suatu peristiwa geologi berupa keterdapatannya lokasi tipe batuan Metamorf Cihara.</p>		
29.	Curug Rame	Desa Cihujan, Kecamatan Cijaku, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,747718° LS Garis Bujur: 106,056123° BT	<u>Batuan:</u> Batuan yang tersingkap, yaitu di bagian hulu sungai ditemukan lava andesit dengan warna abu-abu kehitaman, tekstur porfiritik, hipokristalin, inequigranular, struktur kekar	Mempunyai banyak makna: 1) Aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti terjadinya vulkanisme yang terjadi pada Gunungapi Endut yang mengelilingi Kubah	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan, kebumiharian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				<p>melembar, dengan komposisi mineral yaitu, plagioklas, piroksen, amfibol, serta massa dasar mikrolit plagioklas dan gelas vulkanik. Pada bagian air terjun tersusun oleh litologi autobreksi dengan kenampakan warna abu-abu hingga hitam, berukuran bongkah, berkomposisi andesit, terbentuk akibat adanya pendinginan pada permukaan lava sehingga membentuk blok-blok.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Air terjun yang memiliki ketinggian ± 20 m pada aliran Sungai Cilangkahan. Air terjun</p>	<p>Bayah;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan air terjun dengan ketinggian ± 20 m yang disusun oleh lava andesit dengan struktur kekar lembar dan autobreksi; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Curug Rame.</p>		

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fosil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				ini termasuk dalam endapan Gunung Endut.			
30.	Curug Dengdeng	Desa Kadujajar, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6,75089° LS Garis Bujur: 106,0531° BT	<p><u>Batuan:</u> Batuan yang tersingkap berupa lava andesit berwarna abu-abu hingga hitam, tekstur porfiritik, hipokristalin, vesikular, keras, terkekarkan, komposisi mineral yaitu, plagioklas, k-feldspar, dan piroksen, dengan massa dasar gelas vulkanik. Lava andesit tersebut termasuk dalam Batuan Gunungapi Endut.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Air terjun dengan ketinggian ± 15 m terdapat pada aliran Sungai Cilangkahan. Endapan batuan di lokasi ini termasuk</p>	<p>Mempunyai banyak makna:</p> <p>1) Aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti terjadinya vulkanisme yang terjadi pada Gunungapi Endut yang mengelilingi Kubah Bayah;</p> <p>2) Dari aspek estetika berupa keindahan air terjun dengan ketinggian ± 15 m yang disusun oleh lava andesit dengan bentuk yang telah terkekarkan menyerupai kekar kolom; dan</p>	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan, kebumiharian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				dalam Batuan Gunungapi Endut.	3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Curug Dendeng.		
31.	Air Panas Citando	Desa Senanghati, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6.70453° LS Garis Bujur: 105.95853° BT	<p><u>Batuan:</u> Batuan yang ditemukan berupa batugamping klastik yang telah mengalami alterasi dan mineralisasi dengan hadirnya mineral kuarsa sekunder dan karbonat. Singkapan yang ditemukan merupakan singkapan jendela dari Formasi Bojongmanik.</p> <p><u>Bentang Alam :</u> Pada lokasi ini ditemukan air terjun dengan ketinggian ± 5 m dan ditemukan juga mata air</p>	<p>Mempunyai banyak makna:</p> <p>1) Aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti manifestasi panas bumi pada batugamping Formasi Bojongmanik;</p> <p>2) Aspek estetika berupa keindahan air terjun dan kemunculan mata air panas pada batugamping; dan</p> <p>3) Lokasi ini juga berpotensi mendukung rekreasi di Curug Dendeng.</p>	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Pembandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
				panas dengan temperatur $\pm 60^{\circ}$ C. Kemunculan mata air panas ini akibat adanya pengaruh struktur geologi berarah baratlaut-tenggara.			
32.	Curug Munding	Desa Cicaringin, Kecamatan Gunung-kencana, Kabupaten Lebak	Garis Lintang: 6.61139° LS Garis Bujur: 106.0261° BT	<p><u>Batuan:</u> Batuan penyusun Curug Munding terdiri dari breksi vulkanik yang merupakan produk vulkanisme gunungapi Pliosen. Produk vulkanik ini termasuk dalam Formasi Tuf Malingping.</p> <p><u>Bentang Alam:</u> Air terjun dengan ketinggian ± 12 m terdapat pada aliran Sungai Ciliman.</p>	<p>Mempunyai banyak makna:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aspek ilmiah sebagai rekaman dan bukti terjadinya vulkanisme Pliosen Awal-Tengah setelah Kubah Bayah terangkat; 2) Dari aspek estetika berupa keindahan air terjun dengan ketinggian ± 12 m yang disusun oleh breksi vulkanik; dan 3) Lokasi ini juga 	Warisan Geologi (<i>Geoheritage</i>) berperingkat Lokal	Objek penelitian, pendidikan kebumian, dan geowisata

No.	Nama Situs Warisan Geologi (<i>Geosite</i>)	Lokasi	Koordinat	Komponen Geologi Unggulan (Mineral/Batuan/ Fossil/Struktur Geologi/Bentang Alam)	Hasil Pengkriteriaan	Hasil Perbandingan	Rekomendasi Pemanfaatan
					berpotensi mendukung rekreasi di Curug Munding.		

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,



M. IDRIS F. SIFITE